

KEBIJAKAN & INSENTIF

NASIONAL

Perpres Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024 mengamanatkan pengembangan wilayah Sumatera untuk memantapkan perannya dalam perekonomian nasional sebagai sentra produksi komoditas dan industri pengolahan berbasis sumber daya alam serta sebagai salah satu **lambung pangan nasional**.

PROVINSI

Arahan Pengembangan Kawasan Industri ditekankan melalui pengembangan kawasan industri sebagai tempat pemusatan industri yang dilengkapi sarana, prasarana dan fasilitas penunjang. (*RTRWP Sumatera Selatan*)

SEKTORAL

Komoditas Padi merupakan salahsatu komoditas prioritas Tanaman Pangan (Kepmentan No. 473 Tahun 2018). Terdapat penetapan Lahan Baku Sawah Provinsi Sumatera Selatan seluas 593.945,33 ha (SK Gubernur Sumsel No 590/ 2021).

INSENTIF FISKAL

Insentif fiskal berupa **Tax Allowance** meliputi pengurangan pajak penghasilan, depresiasi dan amortisasi yang dipercepat, PPh final atas deviden serta kompensasi atas kerugian (Peraturan Pemerintah Nomor 78/2019, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.010/2020, dan Peraturan Kepala BKPM Nomor 5/2020).



Pembangunan berkelanjutan merupakan alat dan sarana untuk mencapai agenda pembangunan nasional dengan syarat adanya partisipasi dan kolaborasi semua pihak.

TARGET PROYEKSI PENCAPAIAN SDG's



- Mengakhiri kemiskinan bagi setiap laki-laki, perempuan dan anaknya.
- Tumbuhnya produktivitas tinggi melalui diversifikasi.
- Terciptanya pekerjaan berbasis inovasi dan membuka peluang bagi seluruh lapisan masyarakat sehingga dapat merasakan dampak upah pekerjaan yang setara.
- Terciptanya industrialisasi inklusif dan berkelanjutan hingga berdampak terjadinya peningkatan PDRB. Tercapainya pertumbuhan ekonomi secara merata hingga menghapuskan kesenjangan ekonomi.
- Mewujudkan pembangunan ekosistem laut dan pesisir sebagai kesatuan utuh dan selaras sesuai komitmen pembangunan lingkungan yang berkelanjutan.

INFORMASI KONTAK

DPMPTSP SUMATERA SELATAN

Jalan Jenderal Sudirman Km. 4,5 No. 90 Palembang - Provinsi Sumatera Selatan Kode Pos 30128

Call Center : 0838-4147-3690

Email : dpmtsp.sumsel99@gmail.com

Instagram : [dpmtsp.sumsel](https://www.instagram.com/dpmtsp.sumsel)

Facebook : [DPMPTSP Provinsi Sumsel](https://www.facebook.com/DPMPTSPProvinsiSumsel)



PETA PELUANG INVESTASI Provinsi Sumatera Selatan

SEKTOR SUMBER DAYA ALAM

Sub Sektor Tanaman Pangan

"Potensi tanaman pangan Sumatera Selatan memiliki peranan cukup strategis dalam skala nasional, baik dari luas lahan, jumlah produksi hingga tingkat produktivitas. Tanaman pangan berperan terhadap pertumbuhan wilayah, meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat, karena tanaman pangan merupakan salah satu penunjang bagi manusia dalam memenuhi kebutuhan pokoknya sehari-hari.



PADI

TAHUN 2022

**DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Provinsi Sumatera Selatan

PROFIL PROYEK

Tanaman padi Sumatera Selatan memiliki peranan yang cukup strategis dalam skala nasional. Tahun 2021, Sumatera Selatan menjadi kontributor padi ke-5 untuk nasional dengan angka kontribusi mencapai **4,69%**.



Luas Panen (496.243 Ha)

Posisi ke-5 nasional, mencapai **4,77%** dari luas panen tanaman padi nasional

Produksi (2.554.443 Ton)

Posisi ke-5 nasional, kontribusi terhadap nasional mencapai **4,69%**

Produktivitas

Posisi ke-10 Nasional, mencapai **5,14 Ton/Ha**

- Produksi padi dan beras paling tinggi Sumatera Selatan berasal dari Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dan Kabupaten Ogan Komering Ilir sehingga ketiga kabupaten tersebut dapat dikatakan sebagai lumbung pangan bagi Provinsi Sumatera Selatan karena produksi padi dan beras yang meningkat.
- Pengembangan komoditas padi masih sangat berpotensi untuk dikembangkan mengingat terdapat Kebijakan lokasi penetapan Lahan Baku Sawah seluas 593.945,35 ha dengan target produksi tahun 2022 sebesar 3.543.061 ton.

KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia)

- 0112 - Pertanian padi
- 01121 - Pertanian padi hibrida
- 01122 - Pertanian padi inbrida

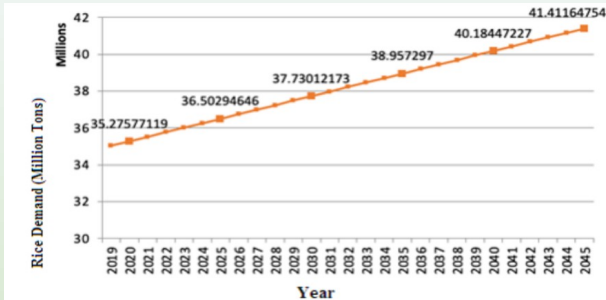


WILAYAH POTENSIAL

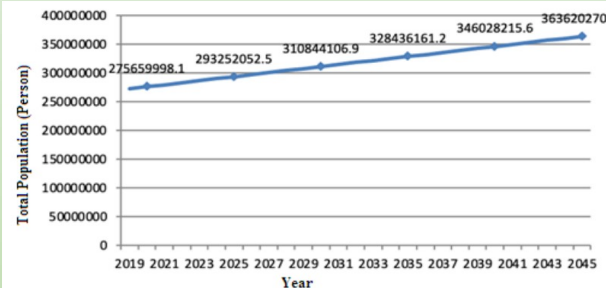


KONDISI PASAR

PROYEKSI PERMINTAAN BERAS (Juta Ton)

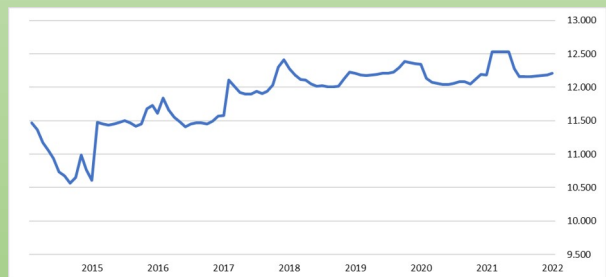


PROYEKSI JUMLAH PENDUDUK (Jiwa)



Berdasarkan jurnal : *Forecasting The Basic Conditions Of Indonesia's Rice Economy 2019-2045*, permintaan beras dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, hingga di tahun 2045 permintaan beras mencapai 41,4 juta ton/tahun.

PERKEMBANGAN HARGA BERAS DI PERDAGANGAN BESAR (Kg)



Peningkatan permintaan berpengaruh terhadap harga jual pada perdagangan besar yang terus meningkat dari tahun ke tahunnya.

PROSPEK PENGEMBANGAN



BANYUASIN

- Terdapat KPI seluas 20.536 Ha
- 55 Km menuju Jalan Tol Kramasan
- 68 Km menuju Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II (Palembang)
- 28 Km menuju Stasiun Kertapati (Palembang)
- 1,5 Km menuju Pelabuhan Tanjung Api-Api
- 6,5 Km menuju Pelabuhan Tanjung Carat
- 6 Km menuju rencana GI Sei Juaro
- 7,6 Km menuju rencana PLTGU Merahmata
- Sumber air baku : CAT Karang Agung dan lokasi yang berbatasan langsung dengan Sungai Musi
- Terdapat jaringan gas
- Angkatan kerja mencapai 417.421 jiwa



OGAN KOMERING ILIR

- Terdapat KPI seluas 2.520 Ha
- 170 Km menuju Jaln Tol Jejawi
- 198 Km menuju Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II (Palembang)
- 260 Km menuju Pelabuhan Tanjung Api-Api
- 212 Km menuju Pelabuhan Muara Sungai Menang
- 178 Km menuju Rencana Stasiun Kayu Agung
- Terdapat PLTB Air Sugihan, Tulung Selapan, Cengal dan Sungai Menang
- Sumber air baku : CAT Karang Agung
- Terdapat jaringan gas
- Angkatan kerja mencapai 433.315 jiwa



OGAN KOMERING ULU TIMUR

- 135 Km menuju Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II (Palembang)
- 297 Km menuju Pelabuhan Tanjung Api-Api
- 122 Km menuju Pelabuhan Boom Baru
- 86 Km menuju Stasiun Martapura
- Terdapat PLTM Komering
- Sumber air baku : Air tanah
- Terdapat jaringan gas
- Angkatan kerja mencapai 366.840 jiwa

